

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian mengenai Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama “Sumber Rezeki 1” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Malaka Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena terkait pengalaman subjek. Penelitian ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk menjelaskan perilaku, observasi, dan motivasi tindakan subjek dalam konteks tertentu, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017).

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data secara rinci dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, serta gambar, bukan dalam bentuk angka-angka (Moleong, 2017). Pada metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berusaha memahami dan menafsirkan makna dari suatu kejadian atau fenomena melalui berbagai interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu, berdasarkan perspektif peneliti itu sendiri. Peneliti mendeskripsikan situasi apa adanya tanpa memberikan perlakuan, manipulasi, atau mengubah variabel yang diteliti. Satu-satunya perlakuan yang dilakukan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa penelitian ini berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk mempelajari keadaan atau objek alamiah. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, mengumpulkan informasi melalui triangulasi, dan menganalisis data secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna daripada generalisasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mendeskripsikan dan menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai segala sesuatu mengenai Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama “Sumber Rezeki 1” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Malaka Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Peneliti juga menilai bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang sesuai dengan variabel penelitian dan tujuan penelitian.

### **3.2. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dalam hal ini bermaksud untuk memperjelas pengertian dan memberikan batasan ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan istilah-istilah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan strategi yang telah disusun pada pelaksanaan program.
2. Kelompok Usaha Bersama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah program yang melibatkan keterlibatan aktif dari keluarga miskin dalam

merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan usaha ekonomi yang mereka kelola secara berkelompok.

3. “Sumber Rezeki 1” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nama yang diberikan pada KUBE yang diteliti. Penamaan ini dimaksudkan untuk memberikan identitas yang kuat dan memudahkan pengenalan Kelompok Usaha Bersama tersebut di dalam masyarakat.
4. Pemberdayaan Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses dimana masyarakat diberdayakan atau diberi kekuatan untuk mengendalikan dan meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri. Proses ini melibatkan pemberian akses kepada mereka terhadap sumber daya permodalan, pengetahuan, keterampilan, pendampingan dan peluang yang diperlukan untuk mencapai kemandirian dan kemajuan sosial ekonomi.
5. Desa Malaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah desa yang dijadikan lokasi dalam penelitian ini. Secara geografis, Desa Malaka terletak di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.

### **3.3. Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian mengenai Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama “Sumber Rezeki 1” dalam Pemberdayaan Masyarakat dilakukan di Desa Malaka, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Alasan peneliti memilih latar penelitian tersebut didasarkan pada sebuah temuan awal mengenai implementasi program KUBE “Sumber Rezeki 1” yang cukup signifikan dalam mendorong tingkat kemandirian sosial ekonomi anggotanya. Selain itu, Desa Malaka merupakan lokasi praktikum komunitas yang dilaksanakan oleh peneliti pada akhir tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka pada penelitian ini adalah tempat untuk melakukan observasi kepada pelaksana program maupun anggota KUBE “Sumber Rezeki 1” terhadap aktivitas KUBE yang dijalankan, sedangkan latar tertutup pada penelitian ini adalah ruangan yang kondusif untuk melakukan wawancara mendalam seperti kantor desa, Dinas Sosial Kabupaten Sumedang atau rumah anggota KUBE “Sumber Rezeki 1” sehingga tercipta keakraban dan situasi yang nyaman.

### **3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data dan cara menentukannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.4.1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2022) yang menyatakan bahwa penelitian memanfaatkan kedua jenis sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, di mana mereka dianggap berkompeten dan relevan atau memiliki korelasi dengan topik penelitian. Informan dari penelitian ini terdiri dari ketua KUBE “Sumber Rezeki 1”, anggota KUBE “Sumber Rezeki 1”, pendamping Kelompok Usaha “Sumber Rezeki 1”, Kabid Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sumedang dan Kasi Kesejahteraan Desa Malaka.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, namun tetap menyediakan informasi yang relevan bagi peneliti, seperti melalui

orang lain atau dokumen. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup profil Desa Malaka, proposal pengajuan pembentukan KUBE “Sumber Rezeki 1”, SK pembentukan KUBE “Sumber Rezeki 1”, laporan pelaksanaan program KUBE “Sumber Rezeki 1” maupun dokumen-dokumen yang menyiratkan agenda maupun rekam jejak dari pembentukan KUBE “Sumber Rezeki 1”.

### **3.4.2. Cara Menentukan Sumber Data**

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yang berarti informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Pertimbangan ini, misalnya, mencakup individu yang dianggap paling memahami topik yang diteliti atau memiliki otoritas di lingkungan tersebut, sehingga memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2022). Kriteria-kriteria informan tersebut meliputi beberapa hal berikut:

#### **1. Kriteria Inklusi**

- 1) Seseorang yang bersedia menjadi informan yang dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*.
- 2) Ketua KUBE “Sumber Rezeki 1” yang memiliki pengalaman dalam memimpin atau mengelola KUBE minimal selama 6 bulan dan dibuktikan dengan SK KUBE “Sumber Rezeki 1”.

- 3) Anggota KUBE “Sumber Rezeki 1” yang terlibat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan KUBE “Sumber Rezeki 1” dan dibuktikan dengan SK KUBE “Sumber Rezeki 1”.
- 4) Pendamping KUBE “Sumber Rezeki 1” yang memiliki pengalaman dalam pendampingan KUBE minimal selama 1 tahun dan dibuktikan dengan SK Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Situraja.
- 5) Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sumedang yang terlibat dalam perumusan kebijakan, pembentukan, pengimplementasian hingga pengembangan program KUBE di Desa Malaka dan dibuktikan dengan SK.
- 6) Kasi Kesejahteraan Desa Malaka yang memiliki keterlibatan dalam memfasilitasi KUBE “Sumber Rezeki 1” mulai dari pembentukan hingga pelaksanaan dan pengembangan KUBE dan dibuktikan dengan SK.
- 7) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik.
- 8) Merasa leluasa dan nyaman dalam berkomunikasi dengan peneliti.

## 2. Kriteria Eksklusi

- 1) Seseorang yang tidak bersedia menjadi informan.
- 2) Ketua KUBE “Sumber Rezeki 1” yang memiliki pengalaman dalam memimpin atau mengelola KUBE kurang dari 6 bulan.
- 3) Anggota KUBE “Sumber Rezeki 1” yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan KUBE “Sumber Rezeki 1” dan dibuktikan dengan SK KUBE “Sumber Rezeki 1”.

- 4) Pendamping KUBE “Sumber Rezeki 1” yang memiliki pengalaman dalam pendampingan KUBE kurang dari 1 tahun.
- 5) Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sumedang tidak terlibat dalam perumusan kebijakan, pembentukan, pengimplementasian hingga pengembangan program KUBE di Desa Malaka.
- 6) Kasi Kesejahteraan Desa Malaka tidak memiliki keterlibatan dalam memfasilitasi KUBE “Sumber Rezeki 1” mulai dari pembentukan hingga pelaksanaan dan pengembangan KUBE dan dibuktikan dengan SK.
- 7) Tidak dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik.
- 8) Tidak leluasa dan nyaman dalam berkomunikasi dengan peneliti.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ditekankan dilakukan menggunakan teknik melalui wawancara mendalam (*indepth-interview*), observasi, dan studi dokumentasi lapangan (Moleong, 2017). Beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

#### **1. Wawancara mendalam (*indepth-interview*)**

Wawancara adalah proses percakapan yang memiliki tujuan khusus antara dua pihak yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk menggambarkan berbagai tema seperti individu, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, kebutuhan, dan topik lainnya (Moleong, 2017). Pada wawancara mendalam, peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam kepada informan dengan menggunakan pedoman yang telah disusun. Peneliti tetap mengikuti panduan

tertulis, namun proses wawancara tetap mengutamakan sifat alami. Tujuannya adalah untuk menghindari kekakuan dan memungkinkan peneliti menggali data informasi secara rinci.

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang implementasi Program KUBE "Sumber Rezeki 1" dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Malaka, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Berikut langkah-langkah dalam melakukan wawancara mendalam:

- 1) Menjadwalkan untuk melakukan pertemuan dengan calon informan yaitu ketua KUBE "Sumber Rezeki 1", anggota KUBE "Sumber Rezeki 1", pendamping KUBE, Kabid Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sumedang, dan Kasi Kesejahteraan Desa Malaka.
  - 2) Melakukan pertemuan langsung dengan calon informan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.
  - 3) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon informan.
  - 4) Membangun *trust building* dengan calon informan.
  - 5) Meminta calon informan untuk mengisi *informed consent* sebagai kebersediaan calon informan menjadi informan untuk diwawancara.
  - 6) Melakukan wawancara mengenai tema-tema penelitian yang berkaitan dengan implementasi KUBE "Sumber Rezeki 1".
  - 7) Membuat kesepakatan untuk melakukan wawancara selanjutnya jika masih terdapat data yang kurang atau kebutuhan terkait triangulasi data.
2. Pengamatan (observasi)



Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan yang dijalankan oleh anggota KUBE "Sumber Rezeki 1". Observasi ini mencakup pengamatan aktivitas dan agenda yang dilakukan oleh anggota kelompok tersebut.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen yang relevan, seperti data atau dokumen terkait pembentukan dan implementasi KUBE "Sumber Rezeki 1" di Desa Malaka. Tujuannya adalah untuk memperoleh catatan peristiwa yang telah terjadi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara meminta akses kepada pihak yang memiliki informasi terkait dokumen-dokumen tersebut, seperti proposal pembentukan KUBE "Sumber Rezeki 1" dan laporan pelaksanaan program tersebut.

### **3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian. Langkah ini dilakukan untuk memverifikasi bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan.. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Penelitian mengenai Implementasi Program KUBE “Sumber Rezeki 1” dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Malaka Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang menggunakan beberapa uji keabsahan data sebagai berikut:

## 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data bertujuan untuk mengonfirmasi kesesuaian data yang dikumpulkan dengan realitas atau situasi aktual. Teknik pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan untuk mendapatkan data yang konsisten pada subjek penelitian, peneliti meningkatkan ketelitian secara berkelanjutan. Ketelitian ini dilakukan secara teliti dan hati-hati untuk menemukan elemen-elemen yang dapat menjawab pertanyaan atau masalah penelitian. Selanjutnya, peneliti fokus pada analisis mendalam, mengontrol keabsahan data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan secara sistematis dan pasti. Peningkatan ketelitian juga melibatkan referensi dari berbagai sumber seperti buku dan penelitian terkait untuk memperluas pengetahuan peneliti, memastikan data hasil temuan dapat diverifikasi dan dipercaya.

### 2) Triangulasi data

Triangulasi data dalam proses pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai proses memeriksa atau membandingkan data dari sumber-sumber yang berbeda, menggunakan teknik yang beragam, serta dilakukan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan beberapa triangulasi sebagai berikut:

(1) Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan melibatkan Ketua KUBE "Sumber

Rezeki 1", anggota KUBE "Sumber Rezeki 1", Kabid Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Sumedang, pendamping KUBE "Sumber Rezeki 1", dan Kasi Kesejahteraan Desa Malaka.

(2) Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda, yakni wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### 3) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini merujuk pada dukungan yang dapat memvalidasi data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, seperti rekaman wawancara dan foto kegiatan. Penggunaan alat bantu seperti kamera dan perekam suara sangat penting untuk meningkatkan keotentikan dan validitas data yang ditemukan. Namun, penting untuk mendapatkan izin terlebih dahulu dari informan sebelum menggunakan bahan referensi tersebut.

## 2. Uji Kebergantungan Data (*Dependability*)

Proses ini melibatkan pengecekan dari berbagai tahapan penelitian oleh dosen pembimbing melalui proses penelitian dari berbagai proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Audit ini dilakukan dosen pembimbing kepada peneliti selama penelitian lapangan mengenai Implementasi Program KUBE "Sumber Rezeki 1" di Desa Malaka, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa uji kebergantungan dapat dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan model analisis data Miles & Huberman untuk menganalisis semua data dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber langsung di lapangan. Teknik ini diterapkan secara menyeluruh dalam seluruh tahap penelitian, sesuai dengan pendapat Miles & Huberman seperti yang disebutkan dalam Sugiyono (2022) yang menekankan bahwa analisis data kualitatif harus interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan dari awal hingga akhir proses penelitian mengenai Implementasi KUBE "Sumber Rezeki 1" di Desa Malaka, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Kegiatan analisis data tersebut dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data awal yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dicatat secara teliti dan terperinci. Informasi lapangan akan disajikan dengan jelas dan rinci dalam uraian dan laporan. Setelah itu, laporan akan direduksi dan dipadatkan, fokus pada inti pokoknya, dan mencari tema serta pola yang muncul. Proses reduksi data mencakup penyempurnaan pola, kategorisasi, penyederhanaan, dan pengorganisasian data secara berkesinambungan. Peneliti akan menyoroti data inti yang relevan dengan tema-tema dalam penelitian, menggabungkannya dengan tujuan menemukan tema atau pola utama dalam data yang diperoleh.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa penyajian data dilakukan melalui tulisan yang bersifat naratif dan dapat berbentuk matriks, grafik, atau *chart*. Penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan temuan

data serta sumber data yang digunakan. Setelah data tentang Implementasi Program KUBE "Sumber Rezeki 1" dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Malaka, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang, direduksi, peneliti memulai pengolahan data secara naratif. Hasil pengolahan ini kemudian disimpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan matriks untuk memudahkan pemahaman mengenai hasil penelitian. Data yang digunakan berasal dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, peneliti harus menarik kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Kesimpulan ini juga harus terkait dengan teori yang telah dibahas sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti merangkum hasil penelitian sebagai gambaran dari temuan yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti juga mengevaluasi kesimpulan dengan menghubungkannya dengan teori yang relevan. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan pembimbing mengenai kesimpulan yang ditarik dari penelitian tersebut.

### **3.8. Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian**

Berikut adalah penjelasan masing-masing langkah serta jadwal dalam pelaksanaan penelitian mengenai implementasi program Kelompok Usaha Bersama "Sumber Rezeki 1" dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Malaka Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang:

1. Studi literatur dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai konsep dan isu-isu pendukung dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan dari bulan Januari - Februari 2024
2. Penjajakan dilaksanakan untuk mengetahui situasi atau kondisi awal yang ada di lapangan. Penjajakan dilaksanakan untuk memudahkan peneliti dalam melihat dan mengetahui gambaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sasaran penelitian.
3. Pengajuan judul skripsi dilaksanakan pada bulan Februari 2024 untuk mengetahui judul yang disetujui oleh tim seleksi judul dan menjadi judul yang akan dilaksanakan penelitian.
4. Bimbingan dan penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2024 dengan dosen pembimbing berjumlah dua orang.
5. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2024 untuk mendapatkan tanggapan dan masukan guna menyempurnakan proposal yang telah disusun.
6. Bimbingan penyusunan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 untuk menyempurnakan hasil dari seminar proposal.
7. Penyusunan instrumen penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 untuk selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data ketika di lapangan.
8. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2024.
9. Pengolahan dan analisis data dilaksanakan di bulan April - Mei 2024 untuk mengetahui hasil penelitian setelah memasuki lapangan dan mendapat kesimpulan tentang hasil penelitian.

10. Bimbingan penulisan laporan penelitian dilaksanakan secara bersamaan dengan pengolahan dan analisis data bersama dengan dosen pembimbing.
11. Sidang skripsi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian jadwal penelitian. Hasil tulisan peneliti akan diujikan bersama dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur							
2.	Penjajakan							
3.	Pengajuan judul skripsi							
4.	Bimbingan dan penyusunan proposal							
5.	Seminar proposal							
6.	Bimbingan penyusunan penelitian							
7.	Penyusunan instrumen penelitian							
8.	Pelaksanaan penelitian							
9.	Pengolahan dan analisis data							
10.	Bimbingan penulisan laporan penelitian							
11.	Sidang skripsi							
12.	Pengesahan skripsi							